



## BADAN PUSAT STATISTIK

Jakarta, 31 Juli 2017

Nomor : B-0931/BPS/2340/07/2017  
Lampiran : Satu lembar  
Perihal : Uji Kompetensi Statistisi Tahap II Tahun 2017

Kepada Yang Terhormat,

1. Para Direktur,
  2. Para Kepala BPS Provinsi.
- di

Tempat

Dalam rangka peningkatan profesionalisme Statistisi dan sebagai salah satu prasyarat untuk pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Statistisi melalui *inpassing* dan kenaikan Jabatan Statistisi, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. BPS akan menyelenggarakan Uji Kompetensi Statistisi tahap II tahun 2017 pada minggu ke-3 November 2017 di Kantor BPS dan BPS Provinsi.
2. Peserta uji kompetensi adalah:
  - A. Calon Statistisi dengan pengangkatan melalui *inpassing* yang akan menduduki jabatan Statistisi Muda dan Statistisi Madya,
  - B. Pejabat Statistisi yang akan naik jabatan setingkat lebih tinggi dan telah memiliki angka kredit minimal sebagai berikut:
    - a. Statistisi Terampil/ Pelaksana angka kredit minimal 90,000
    - b. Statistisi Mahir/ Pelaksana Lanjutan angka kredit minimal 175,000
    - c. Statistisi Ahli Pertama/ Pertama angka kredit minimal 175,000
    - d. Statistisi Ahli Muda/ Muda angka kredit minimal 350,000
3. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Saudara diminta untuk segera melengkapi persyaratan calon statistisi melalui aplikasi *inpassing* dan mengusulkan pejabat statistisi yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti uji kompetensi paling lambat tanggal 18 Oktober 2017.
4. Biaya transportasi dan akomodasi peserta uji kompetensi tidak ditanggung oleh panitia.
5. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai pelaksanaan uji kompetensi, dapat menghubungi Sdr. Godlif (0812 9409 5362), Sdri. Artha (0812 4122 4114), atau Sdri. Cucu Gantini (0815 8101 169).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala BPS,
2. Para Deputi,
3. Inspektur Utama.

Lampiran 1  
Surat nomor : B-0931/BPS/2340/07/2017  
Tanggal : 31 Juli 2017

## KISI-KISI UJIAN KOMPETENSI

### A. Kisi-kisi Kompetensi pengetahuan Statistisi Muda:

1. Menguasai tata cara penelaahan bahan/informasi untuk kegiatan statistik, misalnya mencari dan menelaah referensi/pustaka untuk penyiapan dan publikasi statistik
2. Menguasai metode sampling tingkat menengah misalnya menyusun metode pemilihan sampel sederhana dan penimbang estimasi
3. Menguasai tatacara penyusunan pedoman pengolahan data, misalnya pedoman *receiving-batching*, penyuntingan dan penyandian (*editing-coding*), aturan validasi (*rule validasi*) entry data, dan revalidasi
4. Menguasai metode estimasi parameter, misalnya memperkirakan populasi dengan menggunakan beberapa indikator
5. Menguasai metode analisis statistik mendalam satu sektor misalnya analisis regresi, *time series* dan lain-lain
6. Menguasai metode statistik tingkat lanjutan (*time series*, regresi berganda, analisis multivariate dan ekonometrik)

### B. Kisi-kisi Kompetensi pengetahuan Statistisi Madya:

1. Menguasai metode sampling tingkat lanjutan misalnya menyusun metode pemilihan sampel secara stratifikasi atau klaster untuk *multistage sampling* serta *sampling error* kegiatan statistik.
2. Menguasai tatacara penyusunan pedoman pengolahan data untuk validitas data misalnya aturan validasi (*rule validasi*), entry data, dan revalidasi
3. Menguasai metode analisis statistik mendalam lintas sektor, misalnya analisis regresi, *time series* dan lain-lain (lebih dari satu sektor)
4. Menguasai metode pengembangan indikator statistik, misalnya metode penghitungan kemiskinan, indeks kebahagiaan, indikator keluarga prasejahtera dan lain-lain
5. Menguasai metode statistik tingkat khusus misalnya **Structural Equation Models** (SEM, Lisrel), **Bayesian Model**, **Neural Network**, dan lain-lain.

### C. Kisi-kisi Kompetensi pengetahuan Statistis Utama:

1. Menguasai teknik pengkajian kegiatan statistik, misalnya mengkaji kegiatan statistik, melakukan kajian lengkap untuk menentukan kebutuhan organisasi, dan melakukan kajian terhadap perkembangan dan pemanfaatan statistik secara internasional.
2. Menguasai teknik pengembangan kegiatan statistik, misalnya membuat inovasi statistik dalam rangka penyusunan kegiatan statistik, membuat indikator statistik baru, dan lain-lain.
3. Menguasai sistem statistik nasional, misalnya menyusun rencana induk (master plan) Sistem Statistik Nasional (SSN), melakukan revitalisasi rencana induk SSN sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain.